

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Sifat kualitatif Ayam Randah Batu Kokok Balenggek yang dipelihara di Asosiasi Pecinta Ayam Kokok Balenggek Sumatera Barat adalah pada jenis Ayam Randah Batu Kokok Balenggek berdasarkan warna bulu yang dominan yaitu biriang yang memiliki persentase (48,33 %), dan diikuti oleh warna jalak (21,67 %), kuriak (20 %), kinantan (8,33 %), dan taduang (1,67 %), warna kaki/shank yaitu kuning/putih yang memiliki persentase (96,67 %) dan hitam (3,33 %), warna paruh yaitu kuning/putih dengan persentase sebanyak (98,33 %) dan hitam (1,67 %), dan persentase tertinggi untuk tipe suara kokok yaitu *rantak gumarang* (75%) selanjutnya *ginyang* yang berpersentasekan (13,33 %) dan *sigegek angin* (11,67 %)
2. Sifat kuantitatif Ayam Randah Batu Kokok Balenggek yang dipelihara di Asosiasi Pecinta Ayam Kokok Balenggek Sumatera Barat yang memiliki keragaman tinggi adalah jumlah *lenggek* kokok (32,27 %), jumlah gerigi jengger (19,82 %), dan diameter tersometatarsus (16,53 %), yang memiliki keragaman sedang adalah bobot badan (9,23%), panjang tibia (9,67%), tinggi jengger (6,52 %), panjang paruh (12,21 %), panjang jari ketiga (6,19 %), sedangkan keragaman yang rendah adalah panjang leher (4,31 %), panjang femur (5,34 %), panjang sayap (3,04 %), panjang tersometatarsus (5,49 %), dan jumlah sayap primer (3,02 %).



1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan pada peternak Ayam Randah Batu Kokok Balenggek untuk pengembangan selanjutnya sebaiknya peternak lebih memperhatikan jenis ragam Ayam Randah Batu Kokok Balenggek yang akan dikembangkan agar dapat menghasilkan berbagai variasi Ayam Randah Batu Kokok Balenggek.

